

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan). *Field research* (penelitian lapangan) adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan cara pengambilan data di lapangan karena peneliti harus terjun langsung dan terlibat dengan masyarakat setempat.¹ Peneliti memilih objek penelitian pada masyarakat yang menggunakan pola interaksi kerja sama dalam bidang hutang piutang (*qardh*) pada *kas iwak kebo* perspektif hukum Islam di Desa Pakem Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Peneliti memilih jenis penelitian ini agar peneliti dapat mengkaji lebih dalam dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mengamati fenomena dan fakta yang ada.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berfungsi untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya secara holistik dan dengan cara deskripsi yang berbentuk kata-kata maupun bahasa dengan memanfaatkan metode ilmiah.² Alasan peneliti memilih pendekatan ini adalah:

- a. Pendekatan kualitatif dapat digunakan sebagai alat untuk pemahaman interaksi sosial dalam masyarakat. Data akan didapat dengan cara peneliti melakukan wawancara dan ikut berperan langsung dalam interaksi sosial tersebut sehingga pola-pola hubungan yang jelas akan didapat.

¹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Sleman: Deepublish, 2020), 4, [https://books.google.co.id/books?id=W2vXDwAAQBAJ&dq=penelitian+lapangan+\(field+research\)+adalah&source=gbs_navlinks_s](https://books.google.co.id/books?id=W2vXDwAAQBAJ&dq=penelitian+lapangan+(field+research)+adalah&source=gbs_navlinks_s) diakses pada tanggal 24 Desember 2021 pukul 11.05 WIB.

² Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 6, dikutip dalam Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 9.

- b. Makna dalam data akan dipahami, perkataan maupun tindakan orang tidak dapat dipahami tanpa adanya penelitian. Metode kualitatif sangat cocok untuk memahami tindakan seseorang dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pakem Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati untuk meneliti kegiatan akad hutang piutang (*qardh*) pada kas *iwak kebo* yang akan dilihat dari aspek pengumpulan data yang lebih terperinci serta mendalam hingga data yang diperoleh akan menyajikan gambaran atas fenomena beserta fakta yang terjadi di lapangan. Pemilihan lokasi ini dikarenakan hanya di lokasi ini akad hutang piutang menggunakan kas *iwak kebo* dilakukan.

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 01 November 2021 sampai dengan 31 Januari 2022 karena pada waktu tersebut telah terdapat *muqtaridh* baru yang melakukan praktik hutang piutang melalui kas *iwak kebo*. Jangka waktu penelitian ini dapat bertambah atau berkurang menyesuaikan dengan tingkat kebutuhan data yang dibutuhkan. Waktu penelitian akan ditambah apabila data belum lengkap sehingga data yang dibutuhkan dapat terpenuhi.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai orang atau individu yang terlibat dan menjadi sumber data dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian memiliki kompetensi dan relevansi tentang informasi masalah yang diteliti. Pemilihan sumber data pada orang yang akan diwawancarai dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (*purposive*).³ Kedudukan subjek penelitian sebagai informan ditentukan melalui pemahaman dalam menjelaskan segala sesuatu yang ia ketahui tentang masalah-masalah tertentu dengan apa adanya sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya yang ada dilapangan tanpa mengurangi atau menambahinya.

Terdapat 8 (delapan) subjek penelitian yang dipilih berdasarkan kriteria dalam penelitian ini yaitu seorang ketua atau penanggung jawab tradisi *iwak kebo*, seorang bendaharawan kas

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 94.

iwak kebo dan 6 (enam) masyarakat Desa Pakem yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Ketua atau Penanggung Jawab Tradisi *Iwak Kebo*

Subjek penelitian yang pertama yaitu seorang ketua tradisi *iwak kebo*. Pemilihan ketua sebagai responden karena ketua dirasa sangat mengetahui dan menguasai sejarah, situasi, kondisi, fakta dan fenomena yang akan peneliti gali dalam penelitian ini yaitu tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan praktik hutang piutang (*qardh*) pada kas *iwak kebo* di Desa Pakem Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Ketua tradisi *iwak kebo* di Desa Pakem bernama Bapak Purwadi S.Pd.I. Bapak Purwadi merupakan seorang kepala sekolah di MI Miftahul Falah Desa Wotan Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Bapak Purwadi juga merupakan salah satu pemuka agama di Desa Pakem.

2. Bendaharawan Kas *Iwak Kebo* (*Muqridh*)

Subjek penelitian yang kedua yaitu seorang bendaharawan. Pemilihan bendaharawan sebagai responden karena seorang bendaharawan adalah seorang yang ikut andil dalam menjalankan tugasnya sebagai pemegang dan penanggung jawab keuangan dalam tradisi *iwak kebo*. Bendaharawan juga berperan sebagai *muqridh* atau kreditur atau seseorang yang memberi hutang. Sehingga melibatkan bendaharawan dalam penelitian ini akan memberikan informasi yang akurat dan valid karena bendaharawan terlibat langsung dalam kegiatan hutang piutang (*qardh*) pada kas *iwak kebo*. Bendaharawan kas *iwak kebo* (*muqridh*) bernama Bapak Sukarno. Bapak Sukarno adalah seorang petani yang mendapat kepercayaan oleh masyarakat untuk mengurus keuangan pada tradisi *iwak kebo*. Selain memegang keuangan kas *iwak kebo*, Bapak Sukarno juga diberi kepercayaan sebagai pemegang keuangan PAM air di Desa Pakem.

3. Masyarakat Desa Pakem (*Muqtaridh*)

Subjek penelitian yang ketiga adalah masyarakat Desa Pakem yang berjumlah 6 orang. Pemilihan masyarakat Desa Pakem sebagai responden yaitu dikarenakan masyarakat Desa Pakem merupakan seorang *muqtaridh* atau debitur yang meminjam uang pada kas *iwak kebo*. Masyarakat Desa Pakem merupakan informan yang sangat penting dalam penelitian ini karena akan memberikan informasi selama proses penelitian. Peneliti akan melihat langsung keadaan di lapangan dan akan

merasakan kemudian memahami fenomena tersebut serta peneliti akan mendapat data yang valid yang akan tertuang dalam penelitian ini.

D. Sumber Data

Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Sumber Data Primer, adalah sumber data yang berasal dari sumber asli yang hanya dapat diperoleh melalui narasumber atau responden.⁴ Sumber data primer pada penelitian ini adalah wawancara yang dilakukan dengan seorang ketua atau penanggung jawab tradisi *iwak kebo*, seorang bendaharawan kas *iwak kebo* dan 6 (enam) masyarakat yang pernah meminjam atau sedang meminjam dana pada kas *iwak kebo* Desa Pakem Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.
2. Sumber Data Sekunder adalah sumber data yang sudah tersedia dalam pencarian data.⁵ Sumber data sekunder dapat berupa dokumen yang berupa rekap data *muqtaridh* tahun 2021 pada kas *iwak kebo* dan referensi maupun catatan lain yang relevan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah kegiatan yang melibatkan dua orang atau lebih diantaranya satu orang memberi pertanyaan dan yang lainnya memberi jawaban dan kegiatan tersebut memiliki tujuan tertentu.⁶ Wawancara berfungsi sebagai teknik pengumpulan data yang membutuhkan pertanyaan oleh seorang pewawancara (*interviewer*) kepada yang diwawancarai (*interviewee*). Seorang *interviewer* akan memberi pertanyaan yang biasanya sudah disiapkan sebelum

⁴ Jonathan Sarwono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* Edisi 2, (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), 127.

⁵ Jonathan Sarwono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 122.

⁶ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta), 137, https://perpustakaan.gunungsitolikota.go.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/YjU0ZDA0M2M0ZjE5ZWZk3NWI0MGJhYmI2YWYyNmM1YTFINWE5Yg=.pdf

melakukan wawancara, sedangkan *interviewee* akan menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang ia ketahui.

Jenis wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur (*semisstructure interview*). Peneliti memilih menggunakan jenis ini karena jenis wawancara ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan secara terbuka, serta *interviewee* diminta untuk berpendapat dan mengeluarkan ide-idenya.⁷ Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan dengan beberapa informan atau responden yaitu seorang ketua atau penanggung jawab tradisi *iwak kebo*, seorang bendaharawan kas *iwak kebo* dan 6 (enam) masyarakat Desa Pakem Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati untuk melengkapi data tentang praktik hutang piutang (*qardh*) di Desa Pakem Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

2. Observasi

Observasi ialah teknik yang dilakukan dengan cara mengamati untuk mengumpulkan data terhadap objek penelitian dengan cara langsung maupun tidak langsung.⁸ Observasi secara langsung ialah observasi yang tidak menggunakan alat sedangkan observasi tidak langsung itu menggunakan alat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara observasi langsung karena peneliti mengamati secara langsung tanpa menggunakan alat terhadap peristiwa atau subjek yang terdapat dalam penelitian. Observasi secara langsung adalah cara yang peneliti gunakan untuk menggali data dalam kegiatan hutang piutang (*qardh*) pada kas *iwak kebo* di Desa pakem Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi diambil dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi ialah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mencatat data terdahulu. Data yang didapatkan dalam metode ini biasanya data sekunder. Berbeda dengan wawancara dan observasi, data yang diperoleh ialah data primer.⁹ Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data yang berkaitan tentang kegiatan hutang piutang (*qardh*) pada kas *iwak kebo* di Desa pakem Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 115-116.

⁸ Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 125.

⁹ Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 149-150.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif terbagi menjadi empat macam yaitu *credibility* (validasi interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (objektivitas).¹⁰ Pada penelitian ini, uji keabsahan data yang digunakan adalah uji *credibility* (validasi interval) yaitu ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dari peneliti. Cara-cara dalam uji kredibilitas data meliputi:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke tempat penelitian, mengamati dan melakukan wawancara kembali dengan sumber data yang baru maupun yang lama.¹¹ Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, alangkah baiknya peneliti fokus menguji pada data yang sudah diperoleh. Apabila data tersebut benar dan tidak ada yang berubah itu berarti data tersebut sudah kredibel maka perpanjangan pengamatan pada masyarakat Desa Pakem Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan ialah melakukan pengamatan secara lebih cermat dan terus-menerus. Maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan urut dengan cara ini.¹² Maksudnya ialah data yang diperoleh peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi pada masyarakat Desa Pakem Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati dibaca dan diperiksa kembali dengan teliti untuk mengetahui bahwa data tersebut sudah benar atau tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai macam sumber menggunakan bermacam-macam cara dan waktu yang variasi. Ada 3 macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan mengecek data yang sudah didapatkan melalui beberapa sumber data.¹³

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 185.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 188.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 191.

Penelitian ini memperoleh data dari tiga sumber yaitu seorang ketua atau penanggung jawab tradisi *iwak kebo*, seorang bendaharawan kas *iwak kebo* dan 6 (enam) masyarakat Desa Pakem Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek data dengan menggunakan teknik yang berbeda kepada sumber yang sama.¹⁴ Pada penelitian ini peneliti membandingkan data yang diperoleh dengan sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Waktu seringkali memengaruhi kredibilitas data. Oleh karena itu uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau cara lain dengan waktu dan kondisi yang berbeda.¹⁵ Apabila data yang didapat berbeda maka pengecekan dapat dilakukan berulang-ulang sehingga mendapat data yang pasti. Apabila data yang didapat sudah pasti maka peneliti dapat menghentikan penelitiannya pada masyarakat Desa Pakem Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung yang digunakan untuk pembuktian data yang telah ditemukan oleh peneliti di tempat penelitian.¹⁶ Sebagai contoh data hasil wawancara tentang pelaksanaan hutang piutang (*qardh*), bagaimana akadnya dan bagaimana cara pengembalian piutangnya. Dan diperlukan melampirkan dokumen seperti foto saat wawancara dan hasil wawancara sehingga lebih dapat dipercaya.

5. Melakukan *Member Check*

Member check bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh dari pemberi data. *Member check* adalah kegiatan mengecek data yang didapatkan peneliti dari pemberi data.¹⁷ Untuk melakukan proses *member check* maka

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 191.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 191.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 192.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 193.

peneliti mencocokkan data yang diperoleh dengan para responden (pemberi data). Hal itu dilakukan peneliti dengan cara kembali mengunjungi masyarakat Desa Pakem Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi secara sistematis dengan menggunakan cara mengelompokkan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih yang akan dipelajari dan hanya yang penting dan membuat simpulan sehingga akan mempermudah pemahaman orang lain maupun diri sendiri.¹⁸

Analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan model *Miles* dan *Huberman* yang membagi beberapa tahap dalam analisis data yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan verifikasi data (*conclusion drawing*) yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dilakukan apabila data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, kompleks dan rumit maka diperlukan pencatatan secara teliti dan rinci. Reduksi data adalah proses berfikir yang membutuhkan kecerdasan serta keluasan ilmu pengetahuan yang tinggi.¹⁹ Maksudnya ialah reduksi data memiliki tujuan menyederhanakan data yang diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan lain-lain, baik data primer maupun sekunder yang berhubungan dengan praktik hutang piutang (*qardh*) melalui kas *iwak kebo* di Desa Pakem perspektif hukum Islam (studi kasus masyarakat Desa Pakem Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati).

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah reduksi data ialah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, data yang disajikan dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lain sebagainya. Akan tetapi penyajian data lebih sering ditampilkan berbentuk naratif teks.²⁰ Dengan adanya data yang disajikan maka akan mempermudah dalam

¹⁸ Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 162.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134-137.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137.

memahami sesuatu yang terjadi dan merencanakan kegiatan selanjutnya sesuai dengan pemahaman tersebut dan data yang digunakan ialah data yang berhubungan dengan praktik hutang piutang (*qardh*) melalui kas *iwak kebo* di Desa Pakem perspektif hukum Islam (studi kasus masyarakat Desa Pakem Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati).

3. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir dalam menganalisa data ialah menarik kesimpulan dan verifikasi. Akan tetapi kesimpulan pada tahap awal merupakan kesimpulan yang bersifat sementara dan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat maka kesimpulan tersebut akan berubah. Sebaliknya, apabila kesimpulan pada tahap awal memiliki bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya maka kesimpulan tersebut tidak berubah dan bersifat kredibel.²¹

Conclusion drawing disajikan dalam bentuk deskripsi berbentuk pemaparan logis teoritis tentang gambaran pendapat-pendapat terakhir berdasarkan uraian-uraian sebelumnya sesuai dengan fakta dan data yang diperoleh di lapangan terkait dengan praktik hutang piutang (*qardh*) melalui kas *iwak kebo* di Desa Pakem perspektif hukum Islam (studi kasus masyarakat Desa Pakem Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati).

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 141-142.